

China kepada Kanada:

## Berhenti campuri urusan Hong Kong

Senin, 19 Agustus 2019 09:21 WIB



*Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau tiba di Osaka, Jepang, Kamis (27/6/2019) untuk mengikuti KTT G20. Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 akan berlangsung pada 28-29 Juni 2019. ANTARA FOTO/REUTERS/Jorge Silva/pras.*

Ottawa (ANTARA) - Kedutaan Besar China di Ottawa pada Minggu (18/8) memperingatkan Kanada agar berhenti mencampuri urusan Hong Kong.

Peringatan itu dilontarkan sehari setelah Kanada mengeluarkan pernyataan bersama dengan Uni Eropa untuk membela "hak dasar berkumpul" bagi warga Hong Kong.

Ratusan ribu pengunjung rasa antipemerintah menggelar aksi protes damai di Hong Kong pada Minggu, pekan ke-11 aksi --yang terkadang brutal-- mendera pusat bisnis Asia tersebut.

Menjelang aksi protes Minggu, Menteri Luar Negeri Kanada, Chrystia Freeland bersama Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa, Federica Mogherini, mengatakan "Kebebasan mendasar, yang mencakup hak untuk berkumpul secara damai ... harus terus ditegakkan."

Pernyataan bersama Kanada-Uni Eropa juga menyuarakan keprihatinan soal peningkatan kekerasan serta dorongan kepada semua pihak yang terlibat agar ikut meredakan ketegangan.

Kedubes China menyatakan dalam satu pernyataan di situsnya bahwa Kanada harus

"segera menghentikan campur tangan dalam urusan Hong Kong dan urusan internal China."

"Dalam situasi saat ini, pihak Kanada harusnya berhati-hati dalam perkataan maupun perbuatan menyangkut isu yang terkait dengan Hong Kong," kata pernyataan "juru bicara" yang tak disebutkan namanya di Kedutaan Besar China di Kanada.

"Pengunjuk rasa dan aksi protes di Hong Kong memburuk dan berkembang menjadi kekerasan ekstrem. Dalam menghadapi kekerasan dan pelanggaran yang parah seperti itu, tak ada pemerintah yang memiliki tanggung jawab hanya akan duduk diam," bunyi pernyataan tersebut.

Kementerian Luar Negeri Kanada tidak langsung menanggapi peringatan tersebut. Mereka hanya menginformasikan bahwa sekitar 300.000 warga negara Kanada tinggal di Hong Kong.

Kanada terjebak dalam perselisihan diplomatik dengan China sejak bos keuangan Huawei Technologies Co Ltd, Meng Wanzhou, ditangkap berdasarkan surat perintah penangkapan Amerika Serikat pada Desember lalu di Vancouver.

Tak lama setelah Meng ditangkap, China menahan dua warga negara Kanada, yang hingga kini belum dibebaskan. China juga memblokir impor sejumlah komoditas Kanada.

Sumber: Reuters

Baca juga: [Trump, Trudeau bahas situasi Hong Kong dan penahanan WN Kanada](#)

Baca juga: [EU desak "dialog semua pihak" mengenai krisis Hong Kong](#)

Baca juga: [Komentari kasus Huawei, duta besar Kanada untuk China dipecat](#)

Penerjemah: Asri Mayang Sari

Editor: Tia Mutiasari